

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan rancangan penelitian *Participatory Action Research* (PAR). PAR adalah sebuah rancangan penelitian yang memiliki tiga unsur utama, yaitu riset itu sendiri, asset, dan partisipasi. Menurut Pujileksono (2022), PAR adalah penelitian yang didasarkan pada refleksi, pengumpulan data dan tindakan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup dan mengurangi kesenjangan sosial. Prinsip penelitian ini adalah partisipatori, yaitu melibatkan subjek penelitian dalam sebuah program untuk meningkatkan kualitas hidupnya dengan melakukan pemberdayaan dan membuat orang memiliki kendali yang lebih besar atas hidup mereka. Menurut Pujileksono, Yuliani, Susilawati, & Kartika (2023), dalam pekerjaan sosial, PAR adalah satu cara bagi pekerja sosial terlibat langsung bersama peserta sebagai mitra dalam proses menghasilkan pengetahuan dan mengubah masyarakat. Adapun dasar prinsip-prinsip PAR adalah perubahan sosial, partisipasi, kekuatan pengetahuan (pemberdayaan), dan kolaborasi (Pujileksono, Yuliani, Susilawati, & Kartika, 2023).

Penelitian ini melakukan uji coba terhadap pengembangan teknologi hasil rekayasa yang dilakukan peneliti pada praktikum Manajemen Perubahan Komunitas yakni pengembangan desain *Capacity Building* dan Pendampingan Agen Pemulihan IBM dalam Penanggulangan Penyalahgunaan NAPZA di Desa Jayagiri Kecamatan Sindangbarang Kabupaten Cianjur. Proses penelitian

dilakukan dalam siklus PAR yang merujuk pada model Kemmis dan McTaggart. Menurut Kemmis dan McTaggart (2005), proses PAR merupakan siklus yang terus berkesinambungan sampai menghasilkan model atau perubahan atau teknologi yang diharapkan.



**Gambar 3.1 Siklus Rancangan Penelitian Pengembangan Desain *Capacity Building* dan Pendampingan Agen Pemulihan IBM**

Adapun tahapan penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Tahap 1: Refleksi Desain Awal

Desain awal *capacity building* dan pendampingan agen pemulihan IBM merupakan produk yang dikembangkan peneliti saat praktikum Manajemen Perubahan Komunitas. Pada tahap ini peneliti melakukan identifikasi kondisi awal desain *capacity building* dan pendampingan agen pemulihan IBM dengan partisipan untuk mengidentifikasi daftar kebutuhan perubahan terhadap desain awal.

## 2. Tahap 2: Perumusan Kebutuhan Pengembangan

Merumuskan hal yang dibutuhkan untuk menjawab kendala dan tantangan dari desain awal *capacity building* dan pendampingan agen pemulihan IBM.

## 3. Tahap 3: Perencanaan Pengembangan

Merencanakan teknis perbaikan dari desain awal dengan partisipan untuk memastikan desain yang sudah dibuat dapat diimplementasikan dengan baik.

## 4. Tahap 4: Implementasi Desain

Melakukan implementasi langkah demi langkah dari desain sementara *capacity building* dan pendampingan agen pemulihan IBM yang telah dikembangkan pada tahap sebelumnya. Implementasi desain dilakukan untuk memperoleh penyempurnaan desain sementara menjadi desain akhir *capacity building* dan pendampingan agen pemulihan IBM.

## 5. Tahap 5: Evaluasi Desain

Melakukan analisis penilaian akhir dari desain pengembangan yang menyimpulkan hasil uji coba implementasi desain akhir *capacity building* dan pendampingan agen pemulihan IBM.

### 3.2 Penjelasan Istilah

Demi tercapainya kesepahaman dalam menginterpretasikan istilah dalam penelitian ini, berikut penjelasan dari istilah yang ada:

#### 1. *Capacity Building*

*Capacity building* merupakan proses peningkatan pengetahuan dan keterampilan agen pemulihan IBM yang dilakukan oleh fasilitator.

## 2. Pendampingan

Pendampingan merupakan kegiatan tindak lanjut dari program *capacity building*, yaitu fasilitator mendampingi agen pemulihan dalam melaksanakan tugas perannya yakni melaksanakan kegiatan dan layanan IBM di masyarakat

## 3. Agen Pemulihan

Agen pemulihan terdiri dari unsur-unsur masyarakat yang terpilih dengan berbagai pertimbangan dan telah mendapatkan pelatihan sebagai mitra BNN dalam melaksanakan kegiatan dan layanan IBM di masyarakat.

## 4. Intervensi Berbasis Masyarakat

Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) adalah intervensi di bidang rehabilitasi terhadap penyalahgunaan NAPZA yang dirancang oleh masyarakat dan untuk masyarakat melalui agen pemulihan dengan memanfaatkan fasilitas dan potensi masyarakat sesuai dengan kearifan lokal.

## 5. Penanggulangan Penyalahgunaan NAPZA

Penanggulangan penyalahgunaan NAPZA merupakan suatu upaya, proses, cara, dan tindakan yang dilakukan baik itu oleh individu, kelompok, dan masyarakat untuk mencegah dan menanggulangi penyalahgunaan NAPZA.

## 6. Partisipasi Masyarakat

Partisipasi masyarakat adalah masyarakat berpartisipasi dalam memberikan masukan/*feedback* terhadap kegiatan dan layanan IBM.

### 3.3 Sumber Data dan Cara Menentukannya

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung melalui partisipan yang telah ditetapkan, yaitu agen pemulihan IBM. Sumber data primer ditentukan secara *purposive sampling*, artinya terwakili sesuai dengan tujuan dari penelitian. Adapun kriteria sumber data primer adalah individu yang merupakan subjek penelitian di lokasi yang ditentukan, serta individu yang memiliki keahlian dan pengalaman dengan topik dan isu yang relevan dengan penelitian. Rincian partisipan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Daftar Partisipan Penelitian**

No.	Inisial Nama	Jenis Kelamin	Usia (Tahun)	Keterangan
1	FO	Laki-laki	31	Agen Pemulihan IBM
2	AN	Laki-laki	27	Agen Pemulihan IBM
3	MYT	Laki-laki	23	Agen Pemulihan IBM
4	SM	Laki-laki	26	Agen Pemulihan IBM
5	R	Perempuan	55	Agen Pemulihan IBM
6	NS	Perempuan	28	Agen Pemulihan IBM
7	SN	Perempuan	37	Agen Pemulihan IBM
8	RK	Perempuan	49	Agen Pemulihan IBM
9	S	Laki-laki	51	Agen Pemulihan IBM
10	RF	Laki-laki	30	Agen Pemulihan IBM
11	B	Laki-laki	63	Agen Pemulihan IBM
12	HL	Laki-laki	29	Agen Pemulihan IBM
13	MY	Laki-laki	32	Agen Pemulihan IBM
14	AP	Laki-laki	23	Agen Pemulihan IBM

Sumber data sekunder diperoleh melalui studi literatur terhadap praktik-praktik baik, jurnal, berita, hasil penelitian, buku, dan publikasi yang relevan dengan isu penanggulangan penyalahgunaan NAPZA. Selain itu, foto kegiatan subjek, rekaman video, rekaman suara, dan dokumentasi lainnya juga digunakan.

### 3.4 Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data digunakan untuk memastikan kebenaran data yang diperoleh oleh peneliti, sehingga data tersebut valid dan dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya. Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Uji Derajat Kepercayaan (*Credibility*)

Uji *credibility* dilakukan untuk mengetahui kebenaran hasil penelitian. Uji *credibility* dilakukan dengan cara perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, dan triangulasi. Perpanjangan pengamatan bertujuan untuk membangun *rapport* dengan partisipan. Perpanjangan pengamatan dilakukan karena desain *capacity building* dan pendampingan agen pemulihan IBM memiliki proses yang panjang dan menyita banyak waktu terutama di tahapan pendampingan dan monitoring. Sementara meningkatkan ketekunan dilakukan dengan melakukan studi literatur dan referensi di terkait konsep dan teori yang relevan dengan *capacity building*, pendampingan, Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM), dan penanggulangan penyalahgunaan NAPZA. Selain itu, dalam meningkatkan ketekunan, peneliti juga melakukan pengamatan secara cermat, mendalam, berkesinambungan, dan memastikan kembali kebenaran data yang ditemukan.

Triangulasi dalam penelitian ini mencakup triangulasi sumber, teknik, dan waktu. Triangulasi sumber bertujuan untuk menguji kredibilitas data dengan cara memeriksa data yang telah diperoleh dari beberapa sumber, kemudian mendeskripsikan, mengkategorisasikan, dan mengevaluasi kesamaan,

perbedaan, serta keunikan data tersebut. Triangulasi teknik dilakukan untuk menguji kredibilitas data dengan cara memeriksa data dari sumber yang sama menggunakan teknik yang berbeda. Pada penelitian ini triangulasi teknik yang digunakan adalah wawancara, observasi, studi dokumentasi, dan *Focus Group Discussion* (FGD). Selanjutnya, triangulasi waktu dilakukan peneliti dengan wawancara di waktu yang berbeda namun dengan pertanyaan yang sama, sehingga data yang didapatkan saling mendukung satu sama lain.

2. Uji Keteralihan (*Transferability*)

Uji *transferability* dilakukan dengan mengemas penjelasan pengembangan desain *capacity building* dan pendampingan agen pemulihan IBM dalam laporan penelitian yang disusun secara rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Sehingga orang yang membaca laporan tersebut dapat memahami hasil penelitian dengan jelas, serta memungkinkan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut.

3. Uji Kebergantungan (*Depenability*)

Uji *depenability* dalam penelitian ini dilakukan melalui audit atas seluruh proses penelitian. Peneliti melaksanakan bimbingan dengan dosen pembimbing untuk mengaudit semua aktivitas penelitian yang telah dilakukan di lapangan. Dosen pembimbing mengevaluasi hasil penelitian peneliti selama sesi bimbingan untuk memastikan proses dan hasil yang diperoleh dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan.

#### 4. Uji Kepastian (*Confirmability*)

Uji *confirmability* disebut juga uji objektivitas penelitian. Penelitian dikatakan objektif bila hasil penelitian telah disepakati oleh banyak orang dan hasil yang diperoleh telah sesuai dengan proses yang dilakukan. Uji *confirmability* dapat dilakukan melalui penyajian hasil penelitian dalam seminar, publikasi, atau ujian tesis.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan strategi yang diterapkan peneliti untuk mendapatkan data valid dari responden dan memilih metode yang tepat untuk memperoleh data serta menyimpulkannya. Dalam penelitian ini, untuk mendapatkan data yang valid dan akurat, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

#### 1. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan yang telah disusun secara sistematis berdasarkan pedoman wawancara yang telah dibuat sebelumnya dan nantinya akan dikembangkan saat di lapangan. Pedoman ini dibuat bertujuan sebagai alat kontrol bagi peneliti dalam mengajukan pertanyaan agar selalu sesuai dengan topik permasalahan. Selain itu, wawancara dilakukan menggunakan alat bantu perekam audio dan buku catatan.

#### 2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data di mana peneliti secara langsung mengamati objek penelitian untuk melihat lebih dekat kegiatan yang dilakukan.

Observasi dalam penelitian ini menggunakan jenis observasi partisipatif, yaitu peneliti terlibat langsung dalam kegiatan *capacity building* dan pendampingan, serta kegiatan/layanan IBM di masyarakat.

### 3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan tambahan dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Tujuannya adalah untuk melengkapi informasi dalam pengumpulan data penelitian. Teknik ini mengumpulkan data dari dokumen-dokumen yang relevan dengan penelitian.

### 4. *Focus Group Discussion* (FGD)

FGD merupakan bentuk pengumpulan data melalui diskusi yang dilakukan secara sistematis dan terarah dari suatu grup yang membahas permasalahan, tantangan, kebutuhan, dan rencana pengembangan desain *capacity building* dan pendampingan agen pemulihan IBM. FGD dilaksanakan dalam suasana informal serta dengan panduan seorang moderator.

Selain teknik pengumpulan data, penelitian ini juga menggunakan dua alat atau metode yang mendukung FGD:

#### 1. *Methodology Participatory Assessment* (MPA)

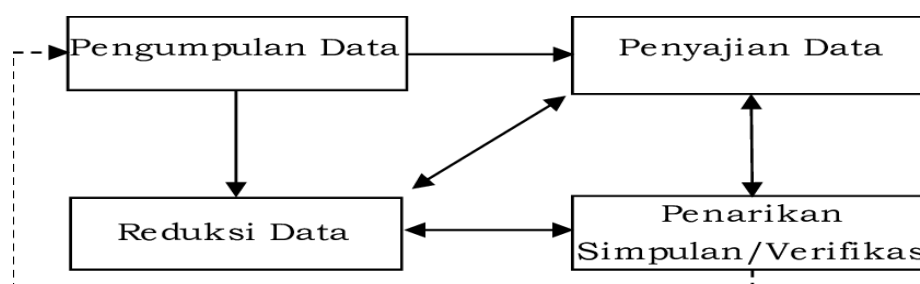
MPA digunakan untuk mengidentifikasi kebutuhan pengembangan desain dan kebutuhan kegiatan *capacity building* yang dibutuhkan oleh agen pemulihan.

#### 2. *Technology of Participation* (ToP)

ToP digunakan dalam perencanaan pengembangan desain *capacity building* agen pemulihan IBM. Teknik ini digunakan untuk mewujudkan partisipasi agen pemulihan dalam perencanaan pengembangan desain dan program.

### 3.6 Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis interaktif. Menurut Miles dan Huberman, analisis data kualitatif dilakukan melalui empat tahap secara interaktif, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi (Sugiyono, 2016). Model interaktif dalam analisis data kualitatif ditunjukkan pada gambar berikut:



**Gambar 3.2 Model Analisis Data Interaktif Miles & Huberman**

Sumber: (Sugiyono, 2016)

Berikut adalah proses analisis data dalam penelitian ini berdasarkan model analisis interaktif Miles dan Huberman:

#### 1. Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dari berbagai sumber seperti wawancara, FGD, observasi, dan studi dokumentasi. Data yang diperoleh berupa kata-kata, tindakan, dan data tambahan. Informasi dan data yang diperoleh kemudian direkam dan dicatat.

#### 2. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses merangkum, memilih hal-hal penting, memfokuskan pada aspek-aspek utama, mencari tema dan pola, serta mengeliminasi informasi yang tidak diperlukan. Data yang direduksi

memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk pengumpulan data berikutnya.

### 3. Penyajian Data

Data disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, atau bentuk sejenis lainnya. Dalam penelitian ini, data disajikan dalam bentuk teks naratif.

### 4. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Penarikan kesimpulan adalah aktivitas pemberian makna dan penjelasan terhadap hasil penyajian data yang diperoleh. Peneliti menyimpulkan hasil penelitian berdasarkan analisis dan rumusan masalah yang dibuat dari fakta-fakta yang ditemukan.

## 3.7 Langkah dan Jadwal Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Desa Jayagiri Kecamatan Sindangbarang Kabupaten Cianjur dengan langkah-langkah dan jadwal penelitian sebagai berikut:

**Tabel 3.2 Langkah-Langkah dan Jadwal Penelitian**

No.	Kegiatan	Tahun 2024				
		Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
1	Penyusunan Proposal dan Bimbingan Proposal					
2	Seminar Proposal					
3	Perbaikan Proposal dan Penyusunan Instrumen Penelitian					
4	Pengumpulan Data					
5	Pengolahan Data dan Analisis Data					
6	Penyusunan Laporan Penelitian dan Bimbingan Penelitian					
7	Seminar Hasil Penelitian					
8	Perbaikan Tesis					
9	Ujian Tesis					